

**PENGARUH KONDISI SOSIAL
DAN KONDISI EKONOMI
ORANG TUA TERERHADAP
MOTIVASI MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XI
MA ISLAMIYAH
KEDUNGGAMBE TAHUN
AJARAN 2016/2017**

**Siti Nur Azizah, Dr.Eka Farida
SE.,M.Pd.(1) Drs.Budi Irawanto(2)**

Program studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Pendidikan Ekonomi

IKIP PGRI Bojonegoro

e-mail: zizah57tanjung@gmail.com

ABSTRACT

Continuing education to a higher level is required. Sufficient funds. The issue of availability and for continuing school are closely related to the social condition and economic condition of the parents. Social conditions and economic conditions of parents is one of the external factors in the emergence of motivation to continue the education of children. The problems studied in this research are 1) Is there any influence of social and

economic condition on motivation to continue education to university in grade XI MA Islamiyah Kedungjambe students ?, 2) Is there influence of social condition of parent to motivation to continue education to university in class student XI MA Islamiyya Kedungjambe ?, 3) is there any influence of economic conditions on the motivation of parents continue their education to college students of class XI MA Islamiyya Kedunmbe penelitian ini population is class XI MA Islamiyah Kedungjambe 96siswa. Pengambilan 82siswa sample by using proportional random sampling . The variables studied in this study are the social condition of parents, the economic condition of parents and the motivation to continue education to university.

Methods of data collection using questionnaires. While the method of data analysis using descriptive analysis and multiple regression analysis using SPSS for windows Release 16.0.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence between the influence of social conditions and the motivation of continuing education to university in students of class XI MA Islamiyah Kedungjambe 2016/2017 obtained $t_{count} = 3,787$ with significant value $0,000 < 0,05$. 2) there is a positive and significant influence between the economic condition of

parents of motivation to continue on to college in grade XI MA Kedungjambe year 2016/2017 Islamiyya obtained $t = 18.827$ with significant value $0.000 < 0.05$. (3) there is a positive influence and significant among Influence of Social Condition and Economic Condition of parents of motivation to continue on to college at sisiwa class Xi MA Islamiyah Kedungjambe year 2016/2017 diperole Fhitung = 970.289 with significant niali $0.000 < 0.05$.

ABSTRAK

Tujuan Peneliti ini dilaksanakan di MA Islamiyyah Kedungjambe dengan tujuan untuk Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.yakni antarlain adalah Kondisi social dan Kondisi ekonomi orang tua .Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi diperlukan dana yang cukup.

Masalah ketersediaan dan untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua.Kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan anak. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah1)Apakah ada pengaruh kondisi sosial dan ekonomi

terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyah Kedungjambe?, 2) Apakah ada pengaruh kondisi sosial orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyyah Kedungjambe?, 3) Apakah ada pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyyah Kedunmbe Populasi dalam penelitianini adalah siswa kelas XI MA Islamiyah Kedungjambe 96siswa.Pengambilan sampel sebanyak 82siswa dengan menggunakan proportional random sampling. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah kondisi sosial orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.Metode pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS for windows Release 16.0

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa:(1) ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kondisi social dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada sisw kelas XI MA Islamiyah Kedungjambe tahun 2016/2017

diperoleh $t_{hitung} = 3,787$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyyah Kedungjambe tahun 2016/2017 diperoleh $t_{hitung} = 18,827$ dengan nilai signifikan

Kondisi Ekonomi orang tua terhadap Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyyah Kedungjambe tahun 2016/2017 diperoleh $f_{hitung} = 970,289$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh berbagai factor seperti, Kualitas sumberdaya manusia tersedianya sumber daya alam yang memadai adanya birokrasi pemerintah yang sangat kuat dan efisien dan sebagainya. kualitas sumberdaya manusia merupakan factor yang sangat menentukan dalam proses pembangunan. Hal ini karena manusia bukan semata-mata menjadi objek pembangunan, tetapi sekaligus juga merupakan subjek pembangunan. Sedangkan sebagai subjek pembangunan maka hasil pembangunan tersebut harus bias dinikmati oleh setiap orang. Disinilah terletak arti penting

dari pendidikan sebagai upaya untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketarampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. seiring perkembangan zaman, peran perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sebelumnya harus menyelesaikan

pendidikan menengah yakni pada SMA/MA. Fenomena yang terjadi, pada setiap tahun ajaran baru sering timbul keresahan orang tua jika anaknya tidak dapat meneruskan sekolah biaya pendidikan mahal, apalagi jika memasuki perguruan tinggi.

”Bagi rumah tangga yang berpenghasilan rendah tentu akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anaknya, apabila meneruskan ke sekolah yang lebih tinggi”. (Mulyanto Sumardi dan Hans-Dieter Evers dalam Kurnia Asih, 2006).

Sedangkan orang tua yang mempunyai penghasilan tinggi, dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak tidak merasa keberatan dan kesulitan, berbeda dengan orang tua yang mempunyai penghasilan rendah. Orang tua memegang peranan penting bagi pendidikan anaknya yaitu disamping sebagai pendidikan yang utama juga sebagai penyandang dana dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya tersebut.

Harapan masa depan anak dari orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah bagi anak-anaknya. Motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi

siswa (kondisi fisik dan kondisi psikologi) kondisi lingkungan, lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat).

Menurut Gerungan dalam Kurnia Asih (2006) Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anak apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.

Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-

anaknyanya apabila tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.

Kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan anaknya, orang tua yang mempunyai kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang tinggi akan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap anaknya sehingga akan juga mempunyai motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Begitu juga sebaliknya, orang tua yang mempunyai kondisi sosial dan kondisi ekonomi rendah akan mempunyai kepedulian yang rendah terhadap anaknya sehingga anak tidak mempunyai motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Soemanto dalam Kurnia Asih (2006).” Motivasi akan memberikan suatu dorongan atau semangat untuk bertindak laku dalam melakukan kegiatan bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki, tanpa motivasi maka aktivitas hidup seseorang akan menurun”. Motivasi dalam hal ini berfungsi sebagai pendorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kudriyatun (2005) yang berjudul “pengaruh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMA Negeri pati, penelitian ini menunjukkan bahwa dana pengaruh tII SMK Semarang , besar pengaruh yaitu 42,9% Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI Pelabon Semarang termasuk kategori kurang baik dengan perantase 61,84% akan tetapi jika ditinjau masing-masing faktor kondisi lingkungan tempat tinggal, kemudian diikuti faktor kepemilikan harta yang bernilai ekonomi. Sedangkan untuk faktor tingkat pendidikan tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran orang tua kurang memberikan dukungan karena masih dalam kategori tidak baik. Motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMK Pelabon Semarang termasuk kategori dengan persentase 74,35%.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan :”pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang harus dipenuhi yang mempunyai tujuan tinggi sekedar untuk tetap hidup karena ini sudah terkandung dalam pembukaan UUD 1945 Alinie ke IV.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Randon Sampling .Analisis dan interprestasi data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan interprestasi kuantitatif menggunakan teknik setatistik.Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di MA Islamiyah Kedungjambe.Berdasarkan Rumusan penarikan sampel yang dikembangkan Suharni Arikhuntho(2010),Jumlah sempel yang diambil sebanyak82 anak.

Hasil Penelitian

Penjelasan dalam penelitian ini meliputi : (a) hasil analisis deskriptif, (b) uji validitas dan reliabilitas, (c) analisi regresi berganda.

A. Analisis Deskriptif

1. Kondisi Sosial

Deskripsi data korsi sosial siswa MA Islamiyah Kedungjimbe Meliputi pengklasifikasian sekor subjek menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu tingkatan sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, sangat baik. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa sebagian besar motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi social.

Secara ringkas klasifikasi Kondisi Sosial dari 82 Responden adalah sebagaimana terdapat:social disimpulkan bahwa, secara umum kondisi social mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini disimpulkan dari 82 siswa terdapat 44 siswa (53,67%) memiliki kondisi social yang sangat baik, sebanyak 37 siswa (45,12%) memiliki kondisi social yang baik, sebanyak 1 siswa (1,21%) memiliki kondisi social yang cukup baik, serta tidak ada siswa yang memiliki kondisi social pada tingkat tidak baik dan sangat tidak baik.

2. Kondisi Ekonomi Orang Tua

Deskripsi data korsi ekonomi orang tua siswa MA Islamiyah Kedungjmbe Meliputi pengklasifikasian sekor subjek menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu tingkatan sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, sangat baik. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa sebagian besar motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua. Secara ringkas klasifikasi Kondisi ekonomi orang tua dari 82 Responden adalah sebgaimana terdapat :Berdasarkan tabel dan gambar 4.2diatas pengklasifikasian skor

kondisi social disimpulkan bahwa, secara umum kondisi social mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini disimpulkan dari 82 siswa terdapat 51 siswa ,(62,19%) memiliki kondisi ekonomi orang tua yang sangat baik, sebanyak 29 siswa (35,37%) memiliki kondisi ekonomi orang tua yang baik, sebanyak 2 siswa (2,44%) memiliki kondisi ekonomi orang tua yang cukup baik, serta tidak ada siswa yang memiliki kondisi ekonmi orang tua pada tingkat tidak baik dan sangat tidak baik.

3. Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Deskripsi data Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi siswa MA Islamiyah Kedungjmba Meliputi pengklasifikasian sekor subjek menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu tingkatan sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, sangat baik. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa sebagian besar motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh Motiasi melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi . Secara ringkas klasifikasi Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari

82 Responden adalah sebgaimana terdapat : melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sangat baik, sebanyak 30siswa (63,41%) memiliki Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang baik, serta tidak ada siswa yang memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tingkat tidak baik dan sangat tidak baik

B. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan hasil belajar. Sebelum instrumen ini digunakan, mala terlebih dulu diadakan uji coba. Berikut ini adalah hasil analisis uji coba instrumen penelitian :

1. Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen di uji cobakan di kelas yaitu siswa kelas XI MA Islamiyah Kedungjambe yang berjumlah 82 orang. Angket yang diuji cobakan adalah angket bentuk skala *Likert* yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil uji korelasi setiap item terhadap nilai totalnya dari semua data yang berhasil dikumpulkan, menunjukkan tingkat Kondisi SoSial valid. Yaitu karena

tingkat signifikan $> 0,05$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien person berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,779 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji korelasi setiap item terhadap nilai totalnya dari semua data yang berhasil dikumpulkan, menunjukkan bahwa ada 1 item alat ukur pada tingkat Kondisi Sosial tidak valid. Yaitu item 10 karena tingkat signifikan $> 0,05$. Dan item yang lain valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien person berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,834 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji korelasi setiap item terhadap nilai totalnya dari semua data yang berhasil dikumpulkan, menunjukkan bahwa semua data item alat ukur hasil Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien person berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,639 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

1. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relative sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang sama. Nilai reliabilitas minimum dari dimensi

pembentuk variabel yang dapat diterima $> r_{tabel}$. Untuk mendapatkan nilai tingkat reliabilitas dimensi pembentuk variabel. Untuk menganalisis hasil uji reliabilitas ini dari persamaan di atas dituangkan dalam bentuk tabel untuk menghitung tingkat reliabilitas indikator (dimensi) masing – masing variabel.

Dari tabel tersebut diperoleh reliabilitas dari keempat konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang $> r_{tabel}$. Dengan demikian pengukur – pengukur konstruk tersebut memiliki kehandalan yang cukup tinggi. Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat

Hasil pengujian reliabilitas terhadap masing – masing variabel menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan sebagai suatu ukuran yang reliable karena masing – masing memiliki *reliability* yang $> r_{tabel}$, r_{tabel} untuk sampel 32 sebesar 0.30 Sehingga semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian kali ini, maka disusun suatu persamaan regresi berganda. Analisis regresi berganda

ini akan menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang akan menunjukkan pola pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji berganda dengan variabel bebas (X) yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1) pendapatan orang tua (X2) terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar siswa. Perhitungan koefisien regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows diperoleh angka seperti

Data tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = -0,968 + 0,282X_1 + 0,683X_2 + e$$

Dari tabel hasil analisis regresi berganda di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar -0,968 hal ini berarti bahwa variabel – variabel penelitian Kondisi Sosial (X₁) dan Kondisi ekonomi orang tua (X₂) Konstan maka hasil Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa MA Islamiyah mengalami penurunan sebesar 96,8%.

2. Nilai koefisien regresi X₁ adalah sebesar 0,282, hal ini berarti bahwa jika variabel Kondisi Sosial (X₁) ditingkatkan satu satuan diharapkan variabel hasil Motivasi Melanjutkan pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa MA

Islamiyah Malo Peningkatan sebesar 28,2% .

3. Nilai koefisien regresi X₂ adalah sebesar 0,282, hal ini berarti bahwa jika Kondisi Ekonomi Orang tua (X₂) ditingkatkan satu satuan berarti variabel hasil Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan tinggi Siswa MA Islamiyah Kedungjambe akan Peningkat sebesar 28,2 %.

1. Hipotesis 1

Dilakukan dengan menggunakan Uji-t

Untuk menguji pengaruh secara sendiri – sendiri (parsial) variabel bebas yaitu Kondisi Sosial (X₁) dan Kondisi Ekonomi Orang Tua (X₂) terhadap variabel terikat Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke perguruan Tinggi Siswa MA Islamiyah (Y), di gunakan uji-t atau t-test. dan Hasil analisisnya disajikan pada tabel 4.10.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : Masing – masing variabel Kondisi Sosial(X₁), dan Kondisi Ekonomi Orang Tua(X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Ha : Masing – masing variabel Kondisi Sosial(X₁), dan Kondisi Ekonomi Orang tua(X₂) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi

Melanjutkan Pendidikan Ke perguruan Tinggi (Y)

Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel bebas yang dijelaskan sebagai berikut :

1.Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat pendidikan Orang Tua (X_1), nilai t hitung adalah sebesar 3,784 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima .sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kondisi Sosial Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke perguruan tinggi.

2.Pengujian terhadap koefisien regresi pendapatan orang tua (X_2), nilai t hitung adalah sebesar 18.827 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha= 0,05$ maka H_0 ditolak H_a Diterima.Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan Pendidikan ke perguruan Tinggi.

2. Uji Hipotesis 2

Dilakukan dengan menggunakan Uji-F

Pengujian secara simultan koefisien regresi dari variabel bebas yaitu tingkat pendidikan Orang Tua

(X_1) dan pendapatan orang tua(X_2) terhadap variabel terikat hasil Belajar Siswa MA Islamiyah Kedungjambe digunakan uji-F atau F-test.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh Kondisi social dan Kondisi ekonomi orang tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan tinggi

H_a : Ada pengaruh Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan K Perguruan Tinggi

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung 970.289. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi Orang tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini yang

digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel –variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0.960. Hal ini berarti 96% variasi variabel motivasi ke perguruan tinggi melanjutkan siswa dapat dijelaskan oleh variabel kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua sedangkan sisanya 4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis uji validitas, uji realibilitas, uji hipotesis dan Analisis Regresi Linier Berganda serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh kepada motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA islamiyyah kedung jambe tahun ajaran 2016-2017.2.
2. Kondisi sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan

keperguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyah tahun ajaran 2016-2017. Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI MA Islamiyah tahun ajaran 2016-2017.

DAFTAR RUJUKAN

Abdulsyani .2002.Sosiologi Skematika,Teori dan Terapkan Jakarta bumi Aksara.

Ahmadi,Abu,1997.Ilmu Sosial Dasar.Jakarta Rineka Cipta.

Arikuntho,Suharsini.2002.skematika. Teori.dan terapan.Jakarta:Bumi Aksara

Fatimah Jadfar “pengaruh Kondisi Ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Jurnal online:Download.portalgaruda.org/article27644.php

(Diunduh 11 juni 2017)

Ghozali,Imam.2006.aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang: badan penerbit Undip.

- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Jakarta: PT Buku Kita
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Samuel, Hanneman dan Suganda, Azis. 1998. Sosiologi untuk kelas XI SMA. Semarang: Balai Pustaka
- Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 20015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: CV Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 1996. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 1996. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.
- Kudriyatun. "Pengaruh Kondisi sosial EKonomi Orang Tua terhadap Motivasi melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas III Smk Pelabon Semarang Sekripsi Semarang UNES.
<http://lip.unnes.ac.id/2230/1/557.pdf>
(Diunduh 24 Desember 2016)
- Kunia Asih, Woro. "Pengaruh Kondisi Sosial dan ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada siswa Kelas III SMA PGRI ke Bumen Tahun Ajaran 2005/2006" Sekripsi Semarang UNNES.
- Ninuk Suryanti. "Pengaruh kondisi social orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
Jurnal
online: <http://protugal.org/article136423.php>
(Diunduh 27 november 2016)
- pujiati, Woro. "Pengaruh Kondisi Sosial dan ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada siswa Kelas III SMA PGRI ke Bumen Tahun Ajaran 2006/2009" Sekripsi Semarang UNNES.
<http://lib.unnes.ac.id/2430/1/3706>
(Diunduh 27 November 2016)
- Rofi'uddin, A. 1990. Panduan Makalah Malang: OPF IKIP MALANG.
- Tri Anni, Catharina. 2005. Psikologi Belajar Semarang. Unnes Pres

Undang-Undang RI No. 20 Tahun
2003. Tentang Sistem Pendidikan
Nasional. 2003.

Jakarta: Sinar Grafika